

Perilaku Anak Single Parent Menurut Analisa Pendidikan Agama Islam

Behavior of Single Parent Children According to Analysis of Islamic Religious Education

Faradila Nuriyah

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords: Islamic Religious Education, Single Parent Children

Abstract. Education is an educator's effort to guide and direct his students according to their physical and spiritual development, so that they excel in all fields and face all life's problems fairly according to the applicable rules. According to Islamic teachings, a family begins with two people who are brought together and asked to choose partner. The most important task of the family is to create a generation that grows up and has noble character, is useful and participates as a member of society and helps in all things. Islamic education can generally be understood as an effort to increase faith, understanding, appreciation and practice of the Islamic religion in order to become Muslims. who have faith and faith and have noble morals in personal, social, national and state life. The aim of this research is to reveal the influence of Islamic religious education on the attitudes of children with single parents, the sub-focus of which is: 1) Implementation of Islamic religious education. 2) The attitude of single parents. 3) The influence of Islamic religious education on the attitudes of children from single parent families.

Abstrak

Pendidikan adalah usaha pendidik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mereka unggul dalam segala bidang dan menghadapi segala persoalan hidup dengan adil menurut aturan yang berlaku. Menurut ajaran Islam, sebuah keluarga dimulai dari dua orang yang dipertemukan dan diminta memilih pasangan. Tugas keluarga yang terpenting adalah mewujudkan generasi yang tumbuh dan berakhlak mulia, berguna dan ikut serta menjadi anggota masyarakat dan membantu dalam segala hal. Pendidikan Islam secara umum dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap agama Islam agar menjadi umat Islam yang beriman dan beriman serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, sosial, berbangsa dan bernegara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh pendidikan agama Islam terhadap sikap anak dengan orang tua tunggal, yang sub fokusnya adalah: 1) Penerapan pendidikan agama Islam. 2) Sikap orang tua tunggal. 3) Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap sikap anak dari keluarga single parent.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Anak Single Parent.

PENDAHULUAN

Guru mempunyai pengaruh yang besar dalam proses pendidikan, karena guru mempunyai kewenangan membimbing peserta didik dalam bidang pendidikan. Agama Islam sangat menjunjung tinggi orang-orang yang berilmu tinggi dan berperan sebagai pendidik. Cara terbaik untuk mengembangkan sumber daya manusia yang lebih tinggi adalah dengan pendidikan, yang merupakan bukti keberhasilan dan pembangunan negara.

Pendidikan adalah usaha pendidik untuk membimbing dan mengarahkan peserta didiknya sesuai dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mereka unggul dalam segala bidang dan menghadapi segala persoalan hidup dengan adil menurut aturan yang berlaku.

Menurut ajaran Islam, sebuah keluarga dimulai dari dua orang yang dipertemukan dan diminta memilih pasangan. Tugas keluarga yang terpenting adalah mewujudkan generasi yang tumbuh dan berakhlak mulia, berguna dan ikut serta menjadi anggota masyarakat dan membantu dalam segala hal.

Pendidikan yang berlaku bagi anak dimulai pada saat anak dilahirkan. Setelah itu, seseorang diminta untuk berkembang menjadi pribadi yang berakhlak mulia dengan bimbingan

keluarga dan lingkungan sekitarnya. Semuanya pasti mempunyai cita-cita untuk mencapai tujuan hidup.

Namun bagaimana jika anak tersebut ditinggal oleh salah satu orang tuanya dan tidak dibekali dengan agama Islam? Banyak kita lihat diberbagai bidang, nyatanya anak-anak yang tumbuh tanpa ajaran Islam yang kuat, anak-anak yang tidak mentaati ajaran Islam, suka berkelahi bahkan mempunyai sikap buruk karena tidak mengenal akidah Islam, karena single parent tidak pernah mengajarkan Islam kepada anaknya karena sibuk mencari nafkah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data statistik guna menggunakan rumus product moment. Peneliti menyebarkan angket untuk mencari data yang relevan dan valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga *single parent* adalah keluarga dengan orang tua tunggal yaitu tanpa ayah maupun tanpa ibu. Pada hakikatnya orang tua *single parent* meliputi beberapa macam yaitu disebabkan karena kematian, atau perceraian, seorang anak yang mempunyai orang tua tanpa adanya ikatan pernikahan, dan pasangan suami istri yang terpisah dengan jarak karena hal lain.

Terkadang anak-anak yang dibesarkan tanpa didikan agama islam dari orang tuanya, sikap anak menjadi anak yang membangkang dan suka berbohong, apalagi tanpa sama sekali tidak pernah diajarkan mengenai pendidikan agama islam akan menjadi anak yang kurang moralnya, suka membantah, apalagi di zaman sekarang pergaulan bebas dimana-mana anak akan mudah terjerumus dalam kasus asusila bila orang tua *single parent* tidak membekalinya dengan ajaran islam.

Pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak keluarga *single parent* sangatlah penting, sebab dengan adanya pendidikan agama islam sikap seorang anak akan menjadi lebih baik seperti tidak membantah perintah orang tua, sopan dan berkata lembut kepada orang tua dan lingkungan sekitarnya, tidak terjerumus oleh pergaulan bebas, dan dapat terus meningkatkan pengamalan dari ajaran-ajaran islam yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam hidupnya nanti. Dengan proses pendidikan agama islam tersebut seorang anak single parent akan terarah dan terbimbing serta hidup sesuai dengan aturan islam.

Banyak ditemui di beberapa daerah ketika anak-anak telah beranjak remaja, mereka beranggapan tidak lagi harus mempelajari ajaran islam lebih lanjut. Begitu juga yang terjadi umumnya mereka belajar agama islam pada saat anak-anak, seperti kegiatan belajar ngaji di Taman Pendidikan Al-Quran dan melakukan tradisi sorogan Al-qur'an setelah sholat maghrib. Biasanya banyak yang ikut serta mengaji membaca Al qur'an, mempelajari kitab fiqih dan ajaran-ajaran islam lainnya hal ini dilandasi tanpa adanya dukungan orang tua.

Teknologi yang berkembang cukup pesat sangat berpengaruh dalam hal ini, sebab banyaknya teknologi yang digunakan seperti *Handpone*, *Televise* dan *Game play Station*. Dan juga media sosial seperti *Instagram*, *Watshap*, *Facebook* Serta *Twiter*. Maka dari itu banyak dari anak-anak yang baru beranjak usia remaja lebih suka untuk bermain *handpone*, menonton Televisi dan bermain *game* atau untuk bermain *Faceebook*, *Twiter* atau pun media sosial lainnya yang tentunya sangat asyik dibanding dengan belajar Al Qur'an dan belajar tentang Pendidikan Agama Islam. Disitulah pendidikan agama islam mempunyai pengaruh penting terhadap sikap anak keluarga *single parent* agar anak *single parent* mau belajar ajaran agamanya dan tidak terpengaruh dengan arus *globalisasi*. Pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak keluarga *single parent* sangatlah penting, karena bagaimanapun pendidikan agama islam ialah sebuah ajaran islam yang akan meluruskan akhlaq, pendidikan, serta sikap anak dalam keluarga. Jika anak *single parent* dibekali agama oleh orang tuanya maka akan terarah dan terbimbing dalam mentaati aturan agama, patuh pada orang tua dan tidak berani membantah orang tuanya. Tujuannya karena pendidikan agama islam bisa menjadi dasar dalam sebuah perubahan sikap dan mental seorang anak karena agama islam mengajarkan untuk selalu bersikap baik kepada sesama manusia dan taat pada perintah yang lebih tua.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus product moment. Data yang digunakan adalah data pendidikan agama Islam. Untuk mengetahui pengaruh variabel X (pendidikan agama islam) terhadap Y (sikap anak *single parent*) maka peneliti menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisis korelasi product moment. Berdasarkan kuisioner dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak *single parent*.

Rumus yang digunakan dalam korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah subjek penelittian

$\sum x$ = Jumlah skor variable "x"

$\sum y$ = Jumlah skor variable "y"

$\sum x^2$ = hasil pengkuadratan skor variable x

$\sum y^2$ = hasil pengkuadratan skor variable y

Berdasarkan data yang diperoleh , dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah N/responden adalah 30
2. Jumlah nilai pendidikan agama islam $\sum X$ sebesar 2645
3. Jumlah nilai sikap anak *single parent* $\sum Y$ sebesar 2385
4. Jumlah nilai $\sum X^2$ sebesar 233725
5. Jumlah nilai $\sum Y^2$ sebesar 189600
6. Jumlah nilai perkalian $\sum XY$ sebesar 209875

Kemudian dari nilai tersebut dimasukkan dalam rumus product moment, yaitu: $r_{xy} =$

$$\frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 209875 - (2645 \times 2385)}{\sqrt{(30 \times 2337255 - (2645)^2)(30 \times 189600 - (2385)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6296250 - 6308325}{\sqrt{(7011750 - (6996025))(5688000 - (5688225))}}$$

$$r_{xy} = \frac{12075}{\sqrt{(15725)(225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12075}{\sqrt{3538125}}$$

$$r_{xy} = \frac{12075}{18809990}$$

$$r_{xy} = 0,641$$

Adapun hipotesis yang diajukan peneliti diketahui :

$$r_0 : 0,641$$

$$r_t : 0,361 \text{ (signifikan 5\%)}$$

$$: 0,463 \text{ (signifikan 1\%)}$$

Agar mengetahui besar kecilnya suatu hubungan yang dihasilkan dari perhitungan rumus “r” Product Moment” diatas maka perlu dikonsultasikan dengan r tabel.

Telah diterima bahwa $r_0 = 0,641$. Dengan $N = 30$ dan pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,361$. Sedang pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,462$. Dengan begitu pada taraf signifikan 5% $r_0 > r_t$ ($0,641 > 0,361$). Demikian pula pada taraf signifikan 1% $r_0 > r_t$ ($0,641 > 0,462$)

Jadi pada taraf signifikan 1% ataupun 5% hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima. Ini berarti hipotesis kerja (H_i) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Ini berarti antara variable X dan Y terdapat korelasi positif. Ini berarti hipotesis kerja yang menyatakan adanya korelasi antara variable X dan Y itu benar artinya pengaruh pendidikan agama islam terhadap keluarga anak *single parent*.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : pengaruh pendidikan agama islam terhadap sikap anak keluarga *single parent* sangatlah penting, karena bagaimanapun pendidikan agama islam ialah sebuah ajaran islam yang akan meluruskan akhlaq, pendidikan, serta sikap anak dalam keluarga. Jika anak *single parent* dibekali agama oleh orang tuanya maka akan terarah dan terbimbing dalam mentaati aturan agama, patuh pada orang tua dan tidak berani membantah orang tuanya. Tujuannya karena pendidikan agama islam bisa menjadi dasar dalam sebuah perubahan sikap dan mental seorang anak karena agama islam mengajarkan untuk selalu bersikap baik kepada sesama manusia dan taat pada perintah yang lebih tua.

Pada penelitian ini, saran dari penulis yaitu diharapkan pendidikan agama islam di lembaga maupun dilingkungan sekitar desa sidodadi kecamatan sukosewu kabupaten bojonegoro terus terlaksana dan bisa meningkatkan program-program kegiatan maupun pembelajaran pendidikan

agama islam yang telah dijalankan dan hendaknya meskipun sebagai anak keluarga *single parent* agar senantiasa giat lagi belajar dalam mendalami ilmu-ilmu agama yang telah diberikan dilembaga formal maupun non formal, bersikap lebih baik lagi kepada orang tua , guru dan masyarakat sehingga apa yang diharapkan oleh orang tua khususnya yang dicita-citakan dapat diraih dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Farida Isroani, 2022, *Upaya Memperkuat Resiliensi Pendidikan Inklusi Melalui Rumah Mengaji Di Masa Pandemi*, *Ar Risalah*, Vol 6 No 2
- Zuhriani, 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Bandung.
- Chabib, Thoha. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Abdul Aziz Al-Khauili, Muhammad. 2006. *Membina Keluarga Islam*. PT Pustaka Rizki Putra. Semarang
- Djmarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga (Subyah Perspektif Dalam Pendidikan Islam)*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Djaelani, Mohammad Sholikodin. 2013. *Peran Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Vol 1. No 2
- Hunt, Chester L dan Horton, Paul B. 1996. *Terjemah aminudin ramdan dan tita sobari sosiologi*. Eirlangga. Jakarta
- Falaah, M Fajrul. 2017. *Pola Pendidikan Agama Islam pada Keluarga arah Keturunan Habib di Semanggi Pasar Kliwon Surakarta*. Surakarta. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Hairudin, Miftahur Rochman. 2018. *Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural*. *Al Tadzkiah Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9. No. 1.
- Lailiyah, Zahrotul. 2013. *Perjuangan Hidup Single Parent*. *Jurnal Sosiologi Islam*. Surabaya. UIN Sunan Ampel.
- Majid, Abdul dan Andrayani. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum, 2004)*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Ramdan, Aminudin. Sobari, Tita. 1996. *Sosiologi*. Eirlangga. Jakarta.
- Rochmah, Nur. 2014. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Single Parent di Desa Tanjungsari Kecamatan Tersono*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1. No. 5.
- Sugiyono. 2018. (Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif R&D).
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta. EGC.
- Syaiful. 2006. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syar'i, Ahmad. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pustaka Firdaus. Jakarta.
- Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab – Indonesia*. Hidakarya Agung. Jakarta.
- Zuhriani, 1992. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Bandung.
- An-Nahlawi, Abdurahman, 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga di Sekolah dan di Masyarakat*. CV. Diponegoro. Bandung.
- Oktavia, Ika. 2008. *Pola Asuh Single Parents (Ibu) terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja*. IAN WALISONGO. Semarang.